Abstrak

Muhlisan: B07208194. *Penyesuaian diri anak retardasi mental ringan (studi kasus di sekolahan Karya Asih surabya)*

Anak adalah salah satu anugrah terindah yang diberikan Allah SWT kepada sesorang. Bila anak yang lahir dalam keadaan cacat mental atau retardasi mental, (tunagrahita) maka orangtua akan mulai bertanya apa yang harus mereka lakukan dan perbuat dalam membesarkan anak tersebut. Tapi kenyataannya yang terjadi di masyarakat tentang pengasuhan anak retardasi mental yaitu masih banyaknya orangtua yang justru membiarkan bahkan menyembunyikan anak retardasi mental.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memberi gambaran tentang bentuk-bentuk penyesuaian diri anak retardasi mental ringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus yang berlokasi disekolah SLB Karya Asih Surabaya.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah anak retardasi mental ringan yang berusia kurang dari 18 tahun dan berjenis kelamin perempuan, sedangkan karakteristik responden (informan) dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang memiliki anak retardasi mental (tunagrahita) dan yang paling dekat dengan subjek yang berusia berkisar 25-55 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk penyesuaian diri anak tunagrahita ringan di antaranya, anak masih mempunyai rasa peracaya diri, ingin sama dengan orang normal, dan anak masih kurang bisa mengontrol emosinya, juga mempunyai pandangan yang positif tentang dirinya maupun orang lain. Selain itu anak juga mempunyai hubungan interpersonal yang lumayan bagus terlihat ketika anak bersosialisasi dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Kata kunci: penyesuaian diri, retardasi mental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id